

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DI SMAN 1 JATIBARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ELLA LINTANG AGUSTIN**

**NIM. 2620095**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DI SMAN 1 JATIBARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Lintang Agustin

NIM : 2620095

Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di SMAN 1 Jatibarang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2023  
Yang menyatakan,



**Ella Lintang Agustin**  
**NIM. 2620095**

**Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.**  
Perum Pisma Garden Blok B No. 5  
Tirto, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Ella Lintang Agustin

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Ella Lintang Agustin

NIM : 2620095

Program Studi: Tadris Matematika

Judul : **ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI SMAN 1 JATIBARANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Oktober 2023  
Pembimbing,



**Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.**  
**NIP. 19890224 2015032 006**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ELLA LINTANG AGUSTIN**  
NIM : **2620095**  
Judul Skripsi : **ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI SMAN 1 JATIBARANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 27 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19840710 202321 2 033

Penguji II

**Abdul Majid, M.Kom.**  
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 04 Desember 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
= اْ a		= اَ ā
= اِ i	= اِي ai	= اِيَّ ī
= اُ u	= اُو au	= اُوَّ ū

## C. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

## D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّرِ ditulis *albirra*

## E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

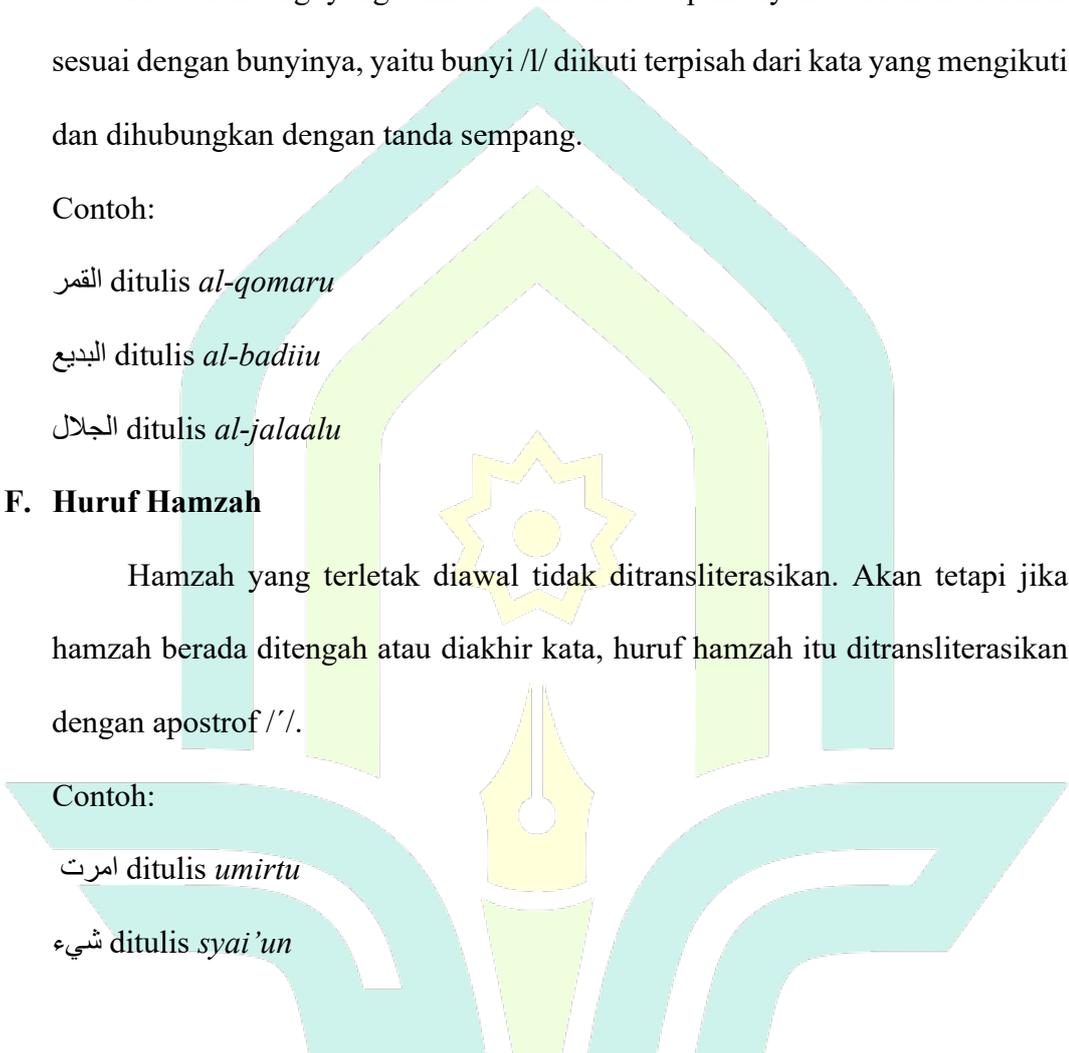
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaahu*

## F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa’ala Ali Sayyidina Muhammad. Dengan menyebut nama Allah SWT., dan mengucapkan syukur atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Kosidin dan Ibu Siti Faridah, orang tua hebat yang selalu kebersamai, mendo’akan dan menjadi penyemangat, motivasi, serta sandaran terkuat saya. Yang tidak pernah henti-hentinya memberikan kasih dan sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do’a dan dukungan Bapak dan Ibu saya bisa berada dititik ini. Rasa terima kasih saya juga saya ucapkan untuk kakaku tercinta Mas Muhammad Amar Marzuki, terima kasih atas semua do’a, motivasi, dan dukungannya selama ini.
2. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D., selaku dosen wali program studi tadriss matematika yang selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak atau Ibu Dosen dan Staff program studi tadaris matematika terima kasih telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman Program Studi Tadris Matematika angkatan 2020 yang selalu menemani dan kebersamai hingga saat ini.
6. Teman-teman KKN kelompok 93 angkatan 56, dan teman-teman PPL SMAN 1 Kedungwuni yang telah memotivasi dan kebersamai selama ini.
7. Keluarga besar SMAN 1 Jatibarang, terima kasih telah berkenan menjadi objek dan telah membantu saya dalam proses penelitian ini.
8. Saudara-saudara saya yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu yang saya cintai terima kasih selama ini telah kebersamai memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada saya.
9. Teman sekaligus sahabat tercinta yaitu Mba Evi Allatifah terima kasih selalu kebersamai dan memotivasi hingga saat ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan tercinta dan terkasih saya yaitu Aflichatul Qodriyah, Arliva Sari, Ayu Widaningsih, Ma'rifatun Fauzah, Mutiara Maulidiya, dan Siti Latifah. Terima kasih selalu kebersamai, memotivasi, dan menjadi penyemangat hingga saat ini.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.*

(Q.S Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*“Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat”.*

*“Kuncinya libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun”.*

## ABSTRAK

Agustin, Ella Lintang. 2023. Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di SMAN 1 Jatibarang. Skripsi Program Studi Tadris Matematika. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata Kunci: Kesiapan Guru, Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar.**

Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta metode yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Kurikulum menjadi sarana yang berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan. Negara Indonesia mengalami beberapa kali perubahan, penambahan, dan penyempurnaan kurikulum hingga sampai saat ini Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam upaya mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika, perlu dilakukan analisis mengenai kesiapan guru. Ada beberapa aspek indikator kesiapan guru yaitu kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, dan kesiapan finansial (sarana dan prasarana).

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kesiapan guru dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Dari hasil penelitian, diketahui Kesiapan guru matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Jatibarang pada aspek indikator kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, dan kesiapan finansial, lima guru mata pelajaran matematika telah siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Faktor yang memengaruhi kesiapan guru ada faktor pendukung meliputi adanya pelatihan, dan fasilitas sarana prasarana. Faktor penghambatnya tantangan waktu yang terbatas untuk pelatihan serta materi pembelajaran yang berbeda. Faktor internal kesiapan guru meliputi adaptasi terhadap metode pembelajaran baru, serta motivasi dan minat guru. Faktor eksternal kesiapan guru meliputi dukungan dari kepala sekolah, dan pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka. Kemudian kepada penelitian selanjutnya, akan lebih baik menggali lebih dalam lagi indikator kesiapan guru, karena peneliti hanya berfokus pada kesiapan guru dan faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan guru matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Jatibarang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di SMAN 1 Jatibarang”. Serta tidak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu, memotivasi dan mendorong dalam proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua program studi tadrис matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris program studi tadrис matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.

6. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama pembuatan skripsi ini.
7. Bapak atau Ibu Dosen dan Staff program studi tadris matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Nur Rokhman, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Jatibarang yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Inana Ariyogi, S.Pd., Ibu Anisa Nur Afrida, S.Pd., Ibu Vita Devi Kartika Sari, S.Pd., Ibu Siti Marlina Rahayu, S.Pd., Ibu Umi Fadilah, S.Pd., dan Ibu Erla Ratnawati, S.Pd., serta staff karyawan Tata Usaha SMAN 1 Jatibarang yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
9. Bapak Kosidin dan Ibu Siti Faridah yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika angkatan 2020, teman-teman KKN kelompok 93 angkatan 56, dan teman-teman PPL SMAN 1 Kedungwuni yang telah memotivasi dan membersamai selama ini.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan hiburan bahkan turut susah menemani saya.

Atas bantuan, motivasi, dan dukungan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali ucapan terima kasih serta iringan doa semoga mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT., kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk

penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2023  
Penulis,



**Ella Lintang Agustin**  
**NIM. 2620095**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	11
6. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	14

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A.	Deskripsi Teori.....	16
1.	Pembelajaran Matematika.....	16
2.	Kesiapan Guru .....	20
3.	Kurikulum Merdeka Belajar .....	26
4.	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .....	32
B.	Penelitian Relevan .....	35
C.	Kerangka Berpikir.....	41

## **BAB III HASIL PENELITIAN**

A.	Profil Lembaga SMAN 1 Jatibarang.....	43
1.	Biodata SMAN 1 Jatibarang .....	44
2.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SMAN 1 Jatibarang.....	45
3.	Data Peserta Didik .....	46
4.	Data Pendidik dan Peserta Didik .....	47
B.	Paparan Data Kesiapan Guru dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika .....	49
C.	Hasil Penelitian Kesiapan Guru dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika .....	56

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A.	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .....	68
B.	Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika .....	70
C.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar .....	74

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	76
B.	Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
----------------------------	-----------

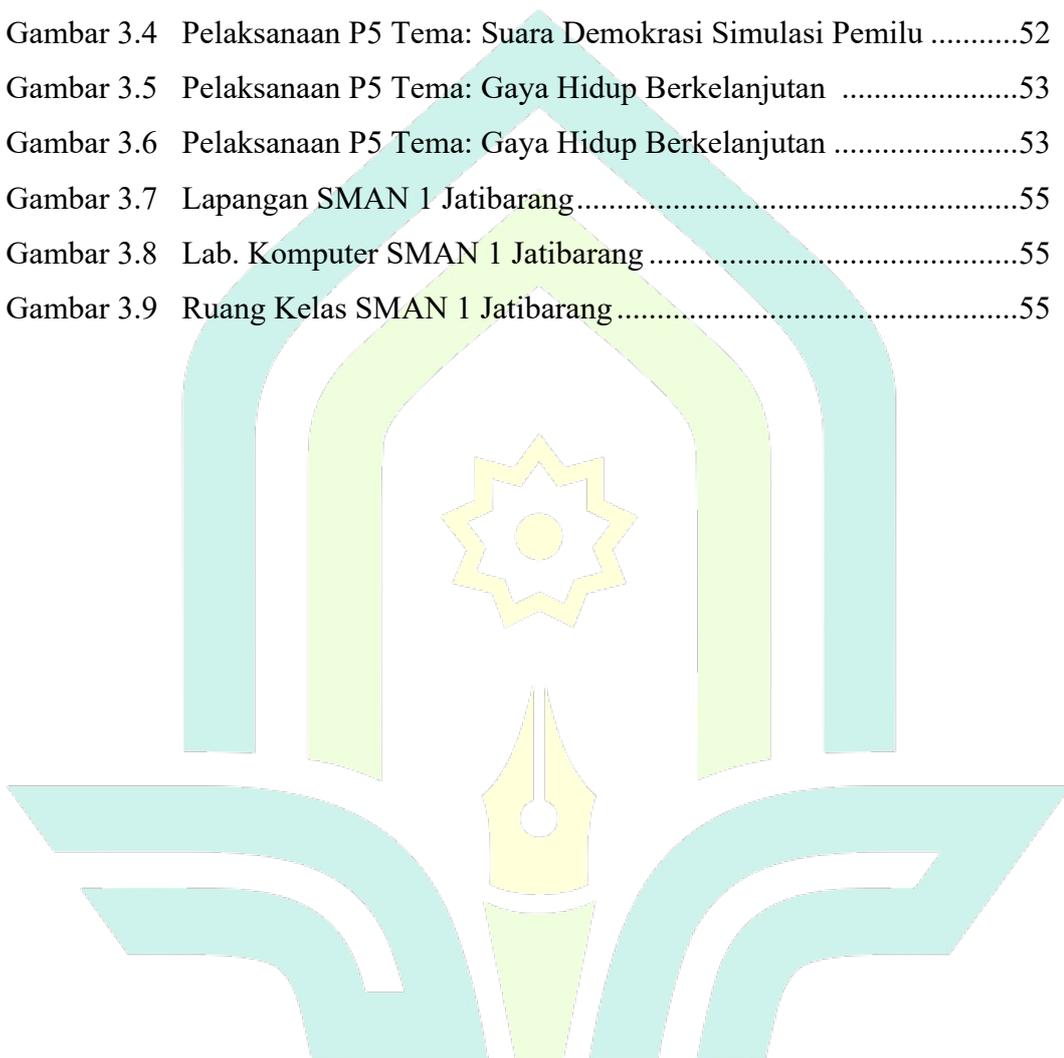
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Peserta Didik .....	47
Tabel 3.2 Struktur Pimpinan SMAN 1 Jatibarang .....	47
Tabel 3.3 Daftar Guru PNS/PPP/PTT .....	48
Tabel 3.4 Jumlah Guru dengan Kesesuaian Tugas Mengajar .....	48
Tabel 3.5 Kesiapan Kognitif Guru Mata Pelajaran Matematika .....	51
Tabel 3.6 Kesiapan Psikologis Guru Mata Pelajaran Matematika .....	53



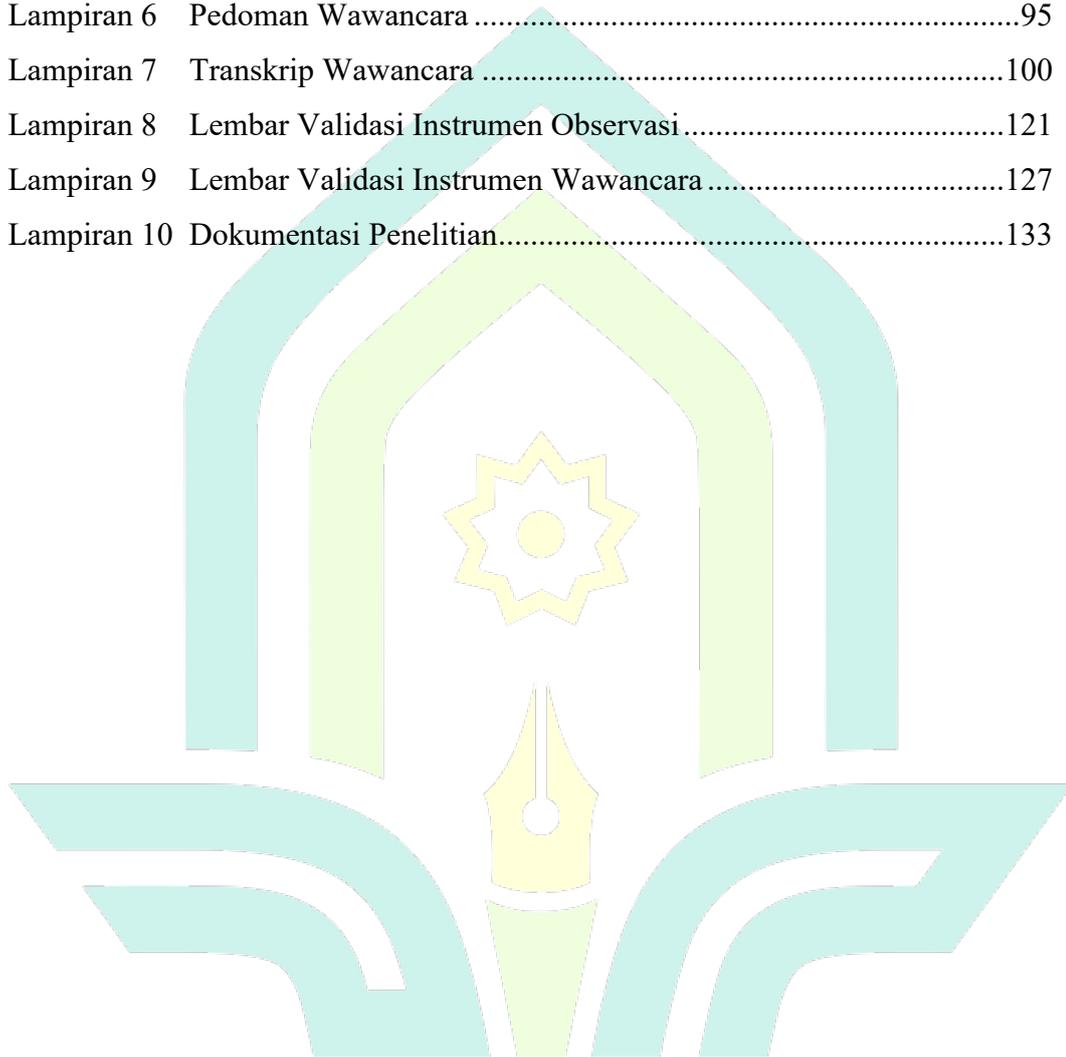
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3.1	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas .....	52
Gambar 3.2	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas .....	52
Gambar 3.3	Pelaksanaan P5 Tema: Suara Demokrasi Simulasi Pemilu .....	52
Gambar 3.4	Pelaksanaan P5 Tema: Suara Demokrasi Simulasi Pemilu .....	52
Gambar 3.5	Pelaksanaan P5 Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan .....	53
Gambar 3.6	Pelaksanaan P5 Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan .....	53
Gambar 3.7	Lapangan SMAN 1 Jatibarang.....	55
Gambar 3.8	Lab. Komputer SMAN 1 Jatibarang .....	55
Gambar 3.9	Ruang Kelas SMAN 1 Jatibarang.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup .....	82
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	83
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	84
Lampiran 4	Instumen Observasi .....	85
Lampiran 5	Transkrip Observasi .....	87
Lampiran 6	Pedoman Wawancara .....	95
Lampiran 7	Transkrip Wawancara .....	100
Lampiran 8	Lembar Validasi Instrumen Observasi.....	121
Lampiran 9	Lembar Validasi Instrumen Wawancara .....	127
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang kemajuan negara sehingga mutu dan kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan, pemerintah berusaha melakukan perubahan kurikulum ke arah yang diharapkan sehingga dapat mengubah pendidikan di Indonesia. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Kurikulum adalah suatu perencanaan dan pengaturan yang mencakup tujuan, materi pembelajaran, dan metode sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>1</sup> Kualitas pendidikan yang diberikan negara sangat penting karena kemajuan negara ditentukan oleh Pendidikan. Karenanya pemerintah memberikan perhatian yang serius terhadap bidang pendidikan.

Kurikulum menjadi sarana yang berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai proses pendidikan dan sebagai arahan dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam pendidikan karena kurikulum menunjukkan perspektif mengenai kehidupan suatu negara. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tujuan dari pengembangan kurikulum karena pada dasarnya pendidikan itu kurikulum. Perubahan dan pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB 1 Pasal 1.

perubahan kebijakan nasional, perubahan zaman, perubahan fenomena sosial, dan perubahan kebutuhan hidup.<sup>2</sup>

Negara Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan, penambahan, dan penyempurnaan kurikulum dimulai dari Kurikulum Berbasis Rencana Pelajaran tahun 1947, kemudian diikuti oleh Kurikulum tahun 1964, 1968, 1975, 1984, dan 1994, setelah itu diperkenalkan Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004, dan dilanjutkan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Pada tahun 2013 diluncurkan Kurikulum 2013 dan hingga saat ini yaitu Kurikulum Merdeka Belajar.<sup>3</sup>

Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, telah melakukan perubahan terhadap Kurikulum 2013 dan memperkenalkan Kurikulum merdeka Belajar sebagai langkah perbaikan dari sistem sebelumnya.<sup>4</sup> Kurikulum baru ini diterapkan untuk mengatasi keadaan darurat selama pandemi Covid-19 pada tahun 2019-2020. Kurikulum Merdeka Belajar ini merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang mirip dengan Kurikulum 2013, namun bedanya Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada materi-materi esensial dan meningkatkan kemampuan interpersonal dan kepribadian termasuk keyakinan, ketakwaan, perilaku yang baik, kerja sama tim, apresiasi terhadap keragaman global, kemampuan mandiri, pemikiran yang analitis,

---

<sup>2</sup> Yose Indarta dkk, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0", (Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 2, VI, 2022), hlm. 3015.

<sup>3</sup> Rakhmat Hidayat dkk, *Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia Rentjana Pembelajaran 1947 Hingga Kurikulum 2013*, Cet. Ke. 1, Jilid I (Jakarta: Laboratorium Sosiologi Universitas Negeri Jakarta, 2017), hlm. 200.

<sup>4</sup> Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartono, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", (Tanjungpura: *Jurnal Basicedu*, No. 4, VI, 2022), hlm. 7176.

serta kemampuan untuk berinovasi dan Kurikulum Merdeka Belajar hadir diimplementasikan untuk memodelkan karakter peserta didik berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila.<sup>5</sup>

Implementasi dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dimulai melalui penerapan empat kebijakan utama yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek tahun 2019, yaitu merubah ujian nasional menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter, memberikan tanggung jawab USBN kepada sekolah, menyederhanakan rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi modul ajar, dan memperluas wilayah zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).<sup>6</sup> Pelaksanaan ini telah menyebar seiring berjalannya waktu hingga tahun 2022 dan ciri-ciri Kurikulum Merdeka Belajar berbeda dari kurikulum sebelumnya yang telah diterapkan di Indonesia. Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar lebih difokuskan pada kegiatan praktik berbasis proyek dengan suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan dengan cara diferensial di mana proses pembelajaran memperhatikan kebutuhan peserta didik. Tujuan dari proses pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar adalah membentuk dan menghasilkan lulusan yang memiliki karakter tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Mohammad Aristo Sadewa, "Meninjau Kurikulum Merdeka Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof. M. Amin Abdullah", (Surabaya: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No. 1, IV, 2022), hlm. 278–279.

<sup>6</sup> Evi Hasim, *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19*. (Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar", Juli 2020), hlm. 70.

<sup>7</sup> Restu Rahayu dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak", (Bandung: *Jurnal Basicedu*, No. 4, VI, 2022), hlm. 6317.

Dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar, kesiapan seorang pendidik atau guru sangat krusial karena peran guru memiliki pengaruh besar dalam kelancaran proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kesiapan dapat diartikan sebagai keadaan yang berkaitan dengan persiapan dalam hal keterampilan, pola pikir, serta sikap untuk menghadapi sesuatu.<sup>8</sup> Untuk menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar dengan lancar dan optimal diperlukan persiapan yang mencakup kesiapan mental bagi pendidik dan peserta didik, kesiapan kompetensi, kesiapan infrastruktur, kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, dan kesiapan finansial (sarana dan prasarana). Berbagai persiapan ini sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka Belajar di lingkungan pembelajaran sekolah.

SMAN 1 Jatibarang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sejak tahun 2022/2023, oleh karena itu sudah dua semester sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar memiliki semua jenis kesiapan dan persiapan yang diperlukan. Pada penelitian awal di SMAN 1 Jatibarang tanggal 09 April 2023, untuk kesiapan dan persiapan guru-guru di SMAN 1 Jatibarang untuk menghadapi dan mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar ini masih dalam tahap adaptasi atau penyesuaian dan awalnya dipaksakan serta kesiapan guru kurang maksimal dan adanya faktor dan hambatan tertentu, faktor dan hambatan tersebut juga ada pada saat mensosialisasikan Kurikulum Merdeka Belajar kepada

---

<sup>8</sup> Mohammad Muspawi dan Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja", (Jambi: *Jurnal Literasiologi*, No. 1, IV, 2020), hlm. 112.

peserta didik karena mengenai proses pembelajarannya berbeda antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar karena pada kurikulum ini peserta didik diajak terlebih dahulu ke dalam soal permasalahan sehingga peserta didik diminta untuk bisa berpikir secara kritis dan proses pembelajarannya berbasis proyek serta pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Namun berjalannya waktu dan sekolah memfasilitasi adanya kegiatan diklat atau pelatihan untuk semua guru dalam persiapan pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar sehingga akhirnya pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar berjalan dengan baik dan saling koordinasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti termotivasi untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan demikian peneliti bermaksud meneliti mengenai “ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMAN 1 JATIBARANG”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang?

2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat baik dalam bidang teoritis maupun praktis:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah menciptakan inovasi dalam domain pendidikan dengan harapan dapat meluaskan pengetahuan dan pemahaman. Selain itu, diantisipasi bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik dalam memahami sistem pembelajaran Kurikulum merdeka Belajar.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, peserta didik, dan peneliti:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna untuk sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika, khususnya dalam mengimplementasikan dan melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan memahami tingkat kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran rinci mengenai tingkat kesiapan guru dalam menerapkan dan melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar, terutama pada bidang pelajaran matematika. Harapannya, ini dapat berfungsi sebagai arahan bagi guru dalam pengembangan mutu pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran matematika, diharapkan dapat memperkuat antusiasme dan semangat peserta didik dalam belajar sehingga konsep matematika dapat lebih mudah untuk dipahami.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, pemahaman, dan perspektif terkait pengembangan kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Dengan demikian, sebagai calon guru matematika guru

akan lebih siap untuk menjalankan tugas sesuai dengan kebutuhan yang ada.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan ini kajian bersifat terstruktur, terbuka, dan fleksibel.<sup>9</sup> Pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu fenomena atau yang menjadi subjek penelitian tersebut dapat tergambar secara utuh dan rinci dan informasi berupa data-data yang diperoleh akan dihimpun dan dituangkan melalui kata-kata atau secara kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dan faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

SMAN 1 Jatibarang, Jl. Raya Karanglo, Tegalwulung, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52261.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kepala sekolah, guru mata pelajaran

---

<sup>9</sup> Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 33.

matematika, dan siswa SMAN 1 Jatibarang pada tahun ajaran 2023/2024.

Waktu penelitian pada bulan Oktober 2023.

### 3. Sumber Data

Sumber data mengacu pada entitas yang menyediakan informasi kepada peneliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber informasi mencakup data primer dan data sekunder:

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, seperti pandangan individu atau kelompok yang muncul dari uji coba atau penelitian.<sup>10</sup> Sumber data primer yang peneliti ambil dari masalah penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, dan siswa SMAN 1 Jatibarang.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan berperan sebagai data pendukung atau melengkapi data primer.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari dokumen profil, visi/misi dan tujuan, kurikulum, dan dokumen mengenai SMAN 1 Jatibarang, serta referensi dari buku yang sesuai dengan penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

---

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT. Remaja, 2014), hlm.113.

<sup>11</sup> Mir'atul Farikhah dan Sucik Isnawati, *Aktif dan Kreatif Belajar Ilmu Sosiologi*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), hlm. 127.

Observasi adalah metode pengumpulan informasi data yang dilaksanakan secara langsung di lokasi atau lapangan. Proses observasi melibatkan pengamatan sistematis, objektif, logis, dan rasional terhadap fenomena alam atau buatan.<sup>12</sup> Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dan faktor apa saja yang memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara berinteraksi secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang mungkin tidak terungkap selama proses observasi.<sup>13</sup> Proses wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk melengkapi informasi dan pendapat tentang suatu peristiwa, fakta, atau realitas. Dalam konteks penelitian tentang analisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, dan siswa SMAN 1 Jatibarang untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan.

---

<sup>12</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 25.

<sup>13</sup> Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2003), hlm. 40.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencatat data yang telah ada. Metode dokumentasi berguna untuk menyelidiki data historis serta informasi mengenai peristiwa atau kejadian dalam konteks sosial.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, tenaga pengajar, distribusi mata pelajaran, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan SMAN 1 Jatibarang.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, proses analisis data memiliki peran sangat penting dalam memahami dan menginterpretasi data yang telah terkumpul. Analisis data melibatkan kegiatan seperti mengklasifikasikan, merangkum, dan mengevaluasi data yang telah terhimpun. Penelitian ini menerapkan metode analisis data interaktif berdasarkan teori yang dikembangkan Miles dan Huberman. Analisis data interaktif terdiri dari tiga hal, yaitu:

a. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, abstraksi, dan transformasi data lapangan yang telah terkumpul. Proses ini merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mengarahkan dan menggabungkan data dengan cara menarik kesimpulan serta memverifikasi.<sup>15</sup> Tahap analisis ini dapat dilakukan hingga penyelesaian

---

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

<sup>15</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.164.

laporan penelitian untuk memperoleh data mengenai kesiapan guru dalam pelaksanaan pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang.

b. Penyajian Data (*data display*)

Miles dan Huberman melihat penyajian data sebagai rangkaian informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif. Format penyajian data yang digunakan dapat berupa bagan, deskripsi singkat, relasi antar kategori, flowchart, atau bentuk lainnya. Melalui data yang tepat, peneliti dapat memudahkan pemahaman terhadap kondisi yang sedang diteliti, sehingga dapat membantu dalam perancangan data selanjutnya.<sup>16</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing/verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah tahapan untuk menginterpretasikan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilihat melalui langkah-langkah penelitian, yaitu dengan memeriksa data berdasarkan catatan lapangan, dan merumuskan kesimpulan yang sesuai.<sup>17</sup>

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Diperlukan langkah-langkah untuk memeriksa keabsahan atau kevalidan data guna memberikan keyakinan terhadap hasil laporan penelitian. Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari kebenaran (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan dapat dikonfirmasi

---

<sup>16</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 168.

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 174-176.

(*confirmability*).<sup>18</sup> Peneliti melakukan verifikasi kevalidan data dengan menggunakan pengecekan kredibilitas yang melibatkan beberapa langkah, termasuk:

a. Perpanjangan keikutsertaan/pengamatan

Partisipasi peneliti sebagai faktor kunci dalam mengumpulkan data dalam penelitian memerlukan komitmen waktu yang substansial. Oleh karena itu, perlu dilakukan perpanjangan waktu pada konteks penelitian untuk memungkinkan peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap keakuratan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

b. Triagulasi

Triagulasi adalah verifikasi dari berbagai sumber yang beragam dengan macam-macam cara dan waktu. Berikut proses pemeriksaan tiagulasi, yaitu:

1) Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber dilaksanakan dengan mengamati data yang peneliti kumpulkan dari berbagai sumber melalui wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mencapai kesimpulan yang nantinya diverifikasi dengan sumber data.

2) Triagulasi Waktu

Triagulasi waktu diterapkan dengan memeriksa data dari sumber yang sama, namun pada periode waktu yang berbeda. Ketika melakukan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132.

verifikasi informasi dengan sumber yang sama, wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, tetapi dengan topik yang serupa untuk menilai konsistensi data yang telah diberikan oleh informan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi, secara umum terdapat tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian inti mencakup lima bab yang membentuk struktur penulisan skripsi. Peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif berikut akan dijelaskan secara rinci sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab.

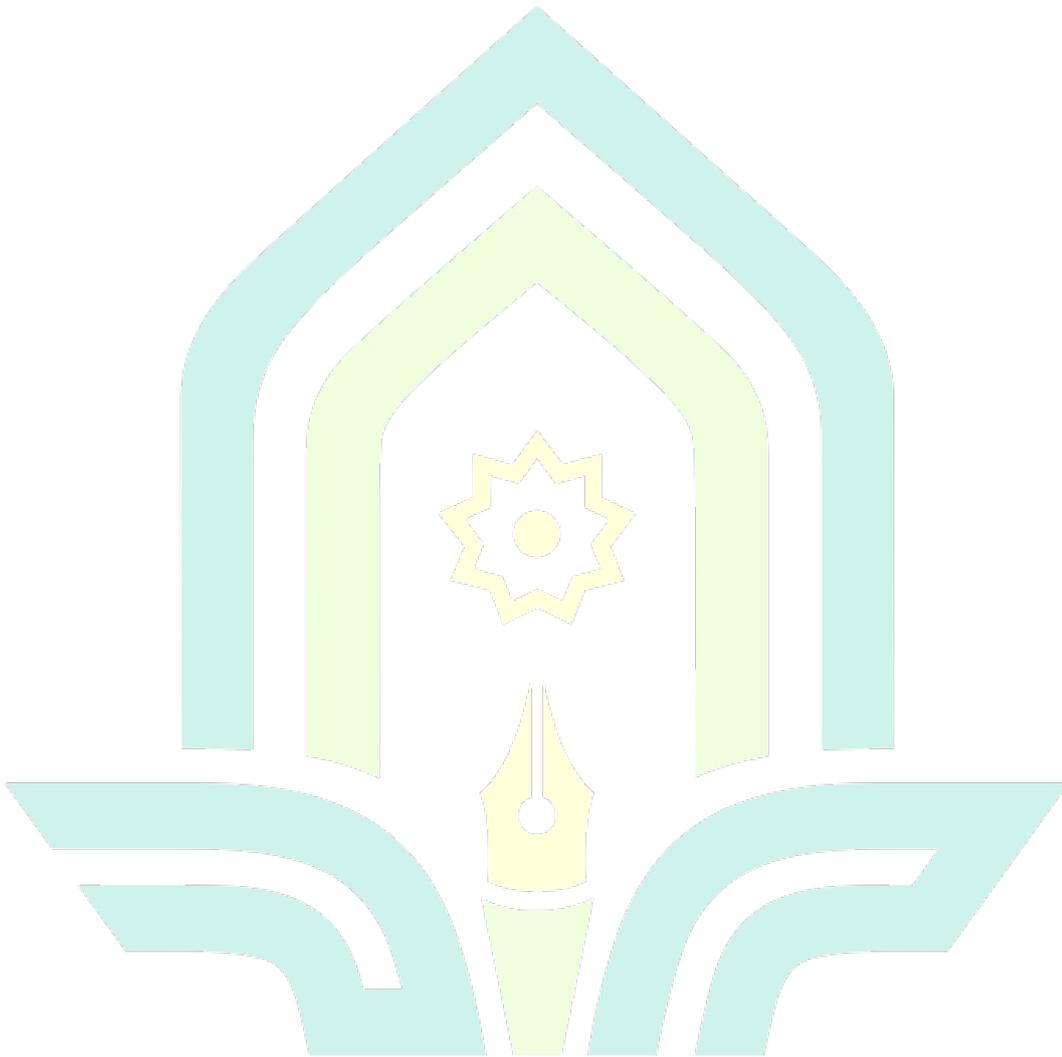
Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran keseluruhan mengenai konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab II Landasan Teori, mencakup deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Bab ini membantu menguatkan penelitian dengan memberikan pandangan dari para ahli serta teori-teori relevan, dan membantu peneliti dalam pembentukan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, bab ini berisi profil lembaga tempat penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, jumlah hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti akan tergantung pada jumlah rumusan masalah yang diangkat.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi data dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Data dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan ringkasan hasil penelitian dan saran-saran penelitian. Peneliti akan mengulang kembali hasil penelitiannya dalam beberapa kalimat sebagai hasil penting dari penelitiannya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Jatibarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Jatibarang, guru dan sekolah telah menunjukkan kesiapan terutama pada guru mata pelajaran matematika terlihat pada aspek indikator yang diteliti oleh peneliti yaitu kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, kesiapan finansial (sarana dan prasarana). Lima guru matematika tersebut telah memperlihatkan kesiapan penuh untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di lingkungan SMAN 1 Jatibarang.
2. Faktor yang memengaruhi guru mata pelajaran matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar ada faktor pendukung yaitu adanya pelatihan, fasilitas dan Sarana dan prasarana. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya sumber daya, dan tantangan waktu yang terbatas untuk pelatihan serta materi pembelajaran yang berbeda. Faktor internal kesiapan guru meliputi adaptasi terhadap metode pembelajaran baru, serta motivasi dan minat untuk terlibat aktif. Faktor eksternal kesiapan guru meliputi dukungan dari kepala sekolah, pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka, serta sumber daya yang memadai.

## B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat untuk keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mengenai kesiapan guru, peneliti memberikan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak terlibat, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Untuk para guru mata pelajaran matematika dalam menerapkan pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar yang masih bingung dalam mengembangkan modul ajar dan cara penilaian untuk lebih meluangkan waktu untuk memahami dan mempelajari kembali sehingga dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar berjalan dengan baik untuk sekolah.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mendalami lebih lanjut mengenai indikator kesiapan gurur dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini karena penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada kesiapan guru mata pelajaran matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Jatibarang dan faktor penghambat pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar.

### 3. Bagi Pembaca

Semoga pembaca bisa mengambil hal positif dari penelitian ini. Dengan diketahuinya kesiapan guru dan faktor implementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- AN. 2023. Guru Mata Pelajaran Matematika SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Budiarto, E., & Anggraeni, D. (2003). *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- DA. 2023. Siswa SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV. Kaaffah Learning Center.
- DV. Guru Mata Pelajaran Matematika SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- ER. Guru Mata Pelajaran Matematika SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Farikhah, M. d., & Isnawati, S. (2020). *Aktif dan Kreatif Belajar Ilmu Sosiologi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Farwati, R., & dkk. (2022). Kesiapan Guru Kimia Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al'Ilmi*, XI (2), 7-11.
- FNA. 2023. Siswa SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Gunawan, A. (2022). Implementasi dan Kesiapan Guru IPS Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, XI (2), 21-23.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, R. (2017). *Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia Rentjana Pembelajaran 1947 Hingga Kurikulum 2013*. Jakarta: Laboratorium Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
- ID. 2023. Siswa SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Indarta, Y. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, IV (2), 3015.

- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, VIII (1), 44.
- Khasanah, A. D. N. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Serut Baru Gedangsari Gunungkidul. Skripsi Sarjana (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta).
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 56, Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Pemulihan Pembelajaran. In *Menpendikbudristek*, (2022), (pp. 1–112).
- Khoirurrijal, & dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kurnia, S. (2023). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, II (1), 121-122.
- Lubis, A. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. Medan: Diklat UMN.
- Lubis, M. S. (2016). *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*. Medan: Perdana Publishing.
- Masyhud. (2016). Partisipasi Guru dalam Pengembangan Kurikulum di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, XXII (2), 202-211.
- Mudrikah, A., & dkk. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islam Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, V (1), 139.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, IV (1), 112.
- Nisak, A., & Yuliasuti, R. (2022). Profil Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Palang. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, IV (2), 61-65.
- NR. 2023. Kepala Sekolah SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT. Remaja.

- Pertiwi, P. D., & dkk. (2023). Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, VI (3), 1717-1719.
- Profil Sekolah SMAN 1 Jatibarang. 2023. Direktorat Pembinaan SMA. Direktorat Jendral Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Purani, N. K., & Putra, I. K. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga, *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka. Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, IV (2), 8-12.
- Putri, I. Y. (2022). Kesiapan dan Kendala Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang. Skripsi Sarjana (Universitas Negeri Padang).
- Rahayu, R., & dkk. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, VI (4), 6317.
- Rahmadayanti, D., & Hartono, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, VI (4), 7176.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1 Pasal 1 No 19.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, Tahun 2003 Tentang Prinsip Profesionalitas, BAB 3 Pasal 7 No 1.
- Sadewa, M. A. (2022). Meninjau Kurikulum Merdeka Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof. M. Amin Abdullah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, IV (1), 278-279.
- Sari, I. N. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.
- Sinomi, C. (2022). Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi Sarjana (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu).
- Siswanto. (2011). Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, IX (2), 95.
- SN. 2023. Guru Mata Pelajaran Matematika SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.

- Sudjana, N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UF. 2023. Guru Mata Pelajaran Matematika SMAN 1 Jatibarang. Jatibarang. Wawancara Pribadi.
- Utami, H., & Setyawan, B. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, XXVIII (2), 138-144.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ella Lintang Agustin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 19 Agustus 2001  
Nomor Induk Mahasiswa : 2620095  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Alamat : Desa Kalialang, RT: 02 / RW: 01  
Kec. Jatibarang, Kab. Brebes  
Terdftar sbg Mhs Tahun : 2020  
Pendidikan : SDN 1 Kalialang  
SMPN 5 Brebes  
SMAN 1 Jatibarang

